

ABSTRAK

Halusinasi merupakan salah satu tanda dan gejala gangguan jiwa yang sering ditemukan pada pasien *Skizofrenia* dan merupakan kasus paling banyak terjadi dimasyarakat. Apabila halusinasi tidak ditangani dengan segera, dapat menimbulkan resiko terhadap keamanan diri klien sendiri, orang lain dan lingkungan yang ada disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Terapi Psikoreligius Dzikir pada pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Perubahan Persepsi Sensori: Halusinasi Penglihatan di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus dilakukan pada satu pasien yaitu Ny.H dengan diagnosa medis kelainan psikotik non organik dan masalah keperawatan perubahan persepsi sensori: halusinasi penglihatan. Penelitian dilakukan di Ruang Flamboyan RSJ Menur Surabaya bulan Oktober 2017. Metode pengumpulan data menggunakan lembar pengkajian keperawatan jiwa, dengan melakukan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Data yang terkumpul kemudian dianalisa dan disajikan dalam bentuk naratif.

Hasil yang didapatkan setelah penerapan terapi psikoreligius dzikir dilakukan selama sepuluh hari pada pasien halusinasi mampu mengontrol halusinasi, pasien relatif lebih tenang dan tidak gelisah.

Simpulan karya ilmiah akhir ini adalah penerapan terapi psikoreligius dzikir mampu mengontrol halusinasi. Diharapkan untuk tenaga kesehatan agar mampu melakukan intervensi tambahan seperti terapi psikoreligius dzikir untuk mengontrol halusinasi pasien serta meningkatkan kinerja perawat diruangan.

Kata kunci: Halusinasi, Skizofrenia, Terapi Psikoreligius Dzikir